

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan peneliti merupakan salah seorang pendidik di sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan lebih mudah dalam koordinasi dengan teman sejawat untuk melakukan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 42 orang, terdiri dari 16 laki-laki dan 26 perempuan.

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari :

- Siswa kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.
- Guru sebagai peneliti
- Kelas sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran
- Sarana Prasarana
- Dokumen-dokumen sekolah sebagai penunjang

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif, kolaboratif, dan spiral dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sistem,cara kerja,proses,dan kompetensi atau situasi pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan menguji cobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dengan harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Riyanto , 2001).

Untuk lebih mengenal apa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kita perlu mengetahui karakteristik dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharjono (2007: 62) menyebutkan beberapa karakteristik dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu :

- a. Adanya tindakan (*action*). Tindakan itu dilakukan pada situasi alami (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan praktis. Tindakan itu merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- b. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang tidak saja ber upaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian penting dari pengembangan profesional dalam diri guru, karena penelitian tindakan kelas mampu membelajarkan guru untuk berpikir kritis dan sistematis, mampu membelajarkan guru atau membiasakan guru untuk menulis dan membuat catatan.
- c. Hal yang dipermasalahkan bukan berdasarkan kajian teoritik atau hasil dari penelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan yang nyata dan actual dan terjadi dalam pembelajaran dikelas. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas terfokus pada masalah praktis bukan problem teoritik atau bersifat bebas konteks.
- d. Penelitian tindakan kelas dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

- e. Adanya kerjasama antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).
- f. Disamping itu penelitian tindakan kelas hanya dilakukan apabila ada :
- 1) Keputusan profesionalisme guru,
 - 2) Alasan pokok; ingin tahu, ingin membantu, ingin meningkatkan, dan
 - 3) Bertujuan memperoleh pengetahuan dan/atau sebagai pemecahan masalah.

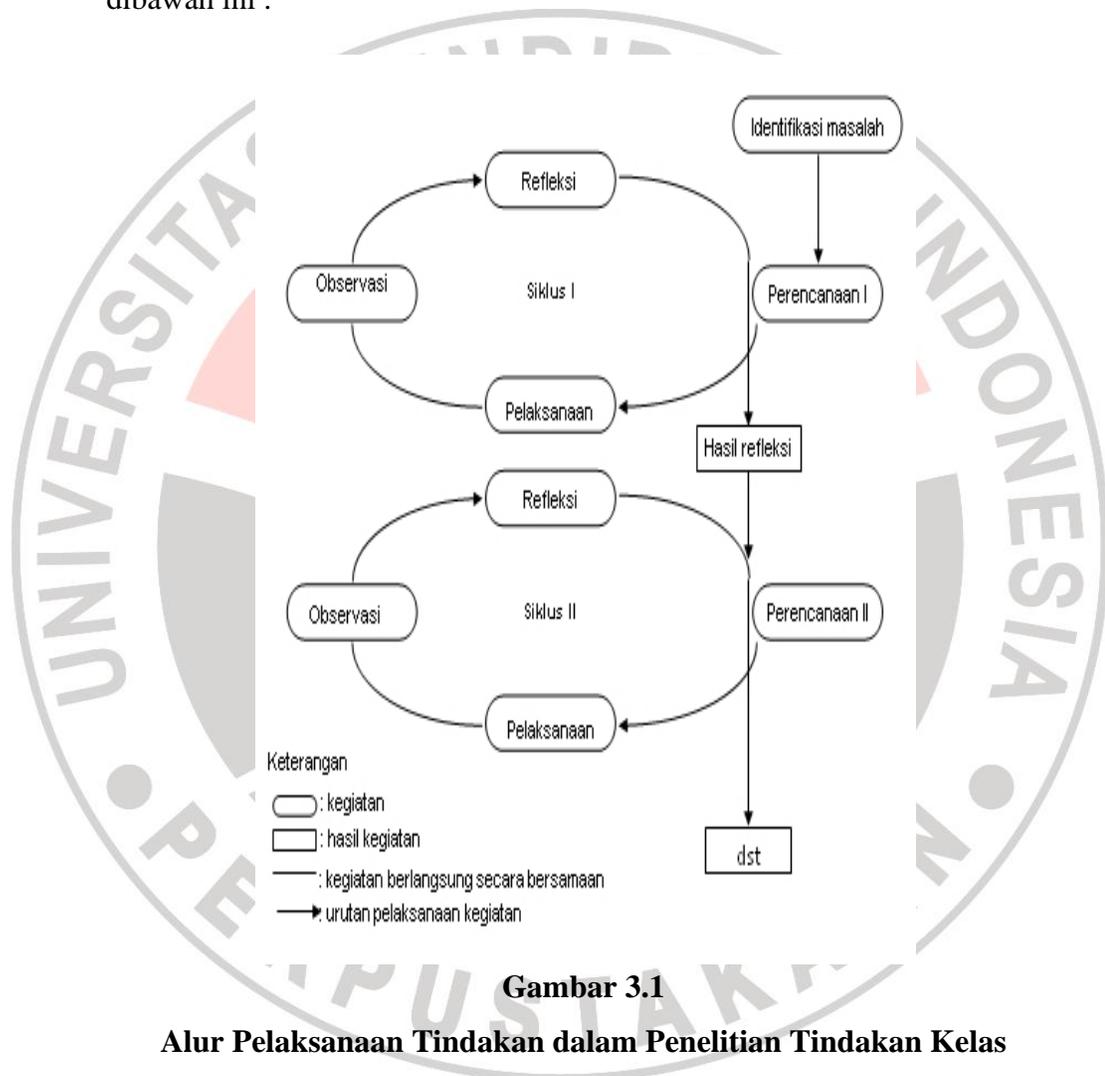
2. Prosedur dan Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengembangkan hal yang lajim dalam penelitian tindakan kelas yaitu berupa siklus dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan beberapa siklus secara berkelanjutan.

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan tindakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu: "Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dBahasa Indonesiaalami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi".

Keempat aspek tindakan yang merupakan langkah-langkah dalam penelitian dilaksanakan dalam satu siklus atau putaran. Empat aspek tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian mulai dari perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Setelah

adanya refleksi kemudian diteruskan dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus tersendiri. Demikian seterusnya dilakukan berulang seperti spiral atau beberapa siklus sampai peningkatan hasil belajar dapat tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat desain penelitian pada Gambar 3.1 dibawah ini .



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas
Model Kemmis dan Taggart.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas pelaksanaannya dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan (*Planning*)

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pada upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman di kelas IV SD Negeri Duren III Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, dan pelaksanaannya dilakukan secara kolaborasi dengan mitra penelitian yang juga merupakan guru di sekolah yang diteliti serta kepala sekolah. Rencana tindakan dimulai dengan menentukan focus masalah yang akan diteliti, yaitu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta meningkatkan hasil belajar belajar siswa dalam menemukan kalimat utama dalam paragraf. Untuk menentukan tindakan pembelajaran dibuat rencana pembelajaran yang berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi Memahami teks melalui membaca intensif.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah implementasi dari apa yang sudah direncanakan. Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditentukan, juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang dirancang secara sistematis.

Modifikasi perlu dilakukan atau tidak, keputusannya diambil pada diskusi diakhir siklus pertama, sebagai dasar untuk menyusun tindakan selanjutnya pada siklus berikutnya.

c. Observasi (*Observe*)

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu untuk mengumpulkan data tentang proses yang berupa perubahan

kinerja dan hasil kegiatan pembelajaran. Dalam tahap observasi ini peneliti bersama dengan mitra penelitian mengumpulkan data dan temuan-temuan selama proses pembelajaran.

Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan perbaikan perencanaan serta perbaikan tindakan yang telah dilaksanakan. Dengan berpedoman pada hasil observasi, dalam menyusun rencana tindakan selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dari sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflect*)

Kegiatan refleksi merupakan analisis terhadap informasi yang didapat dengan melakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan mitra penelitian dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan apakah sudah tercapai atau tidak, dari hasil refleksi dapat diketahui kelemahan serta kelebihan yang telah dicapai dalam pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya.

C. Definisi Operasional / Klasifikasi Konsep

Untuk mengatasi kesalahpahaman yang berhubungan dengan judul penelitian, maka akan disampaikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

1. Metode Drill

Menurut Djamarah (2010) metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap

dibimbing oleh guru siswa disuruh mempraktekkan sehingga menjadi mahir dan terampil.

2. Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks dan menghubungkan pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki guna memahami informasi, ide pokok dan detail penting secara tepat.

D. Instrumen

Indikator keberhasilan tindakan dapat dilihat dari (1) peningkatan kualitas proses pembelajaran membaca, (2) meningkatnya motivasi siswa, dan (3) perubahan hasil belajar ke arah positif. Keberhasilan tindakan tidak ditekankan pada hasil akhir yang akan dicapai melainkan lebih kepada proses berlangsungnya penelitian dengan indikator keberhasilan yang perlu disiapkan sebagai tolok ukur ketercapaian target penerapan tindakan melalui Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di bawah ini:

1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara seksama setiap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menemukan kalimat utama. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung terhadap obyek dan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan.

a. Contoh lembar observasi kegiatan guru (peneliti) :

Tabel 3.1

Contoh lembar observasi pengamatan guru mengajar

No	Aspek yang diamati	K	B	SB
1.	Memotivasi/membangkitkan minat siswa			
2.	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru			
3.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			
4.	Guru tampil ceria, antusias, rapi dan bersih			
5.	Menguasai materi			
6.	Mengajukan pertanyaan ke seluruh siswa dalam kelas			
7.	Memberi waktu tunggu untuk menjawab pertanyaan			
8.	Memotivasi siswa untuk bertanya			
9.	Memberi kesempatan siswa bertanya			
10.	Berperan sebagai fasilitator			
11.	Persiapan sarana pembelajaran			
12.	Pengadaan alat dan bahan			
13.	Menguasai penggunaan alat dan bahan			
14.	Menumbuhkan interaksi antar siswa			
15.	Memberi alokasi waktu penyelesaian tugas kelompok			
16.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			
17.	Membimbing siswa menyimpulkan hasil kegiatan			
18.	Memb. siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan			
19.	Memantau kesulitan/ kemajuan belajar siswa			
20.	Kejelasan menyajikan konsep			
21.	Membimbing siswa membuat rangkuman tertulis			
22.	Mengaitkan materi dgn pembelajaran yg akan datang			
23.	Memberi tugas kepada siswa			

Keterangan : K= Kurang, B = Baik, dan SB = Sangat Baik

Duren,.....2013

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru yang diamati

Pengamat

(_____)

(_____)

(_____)

b. Contoh lembar observasi aktivitas siswa :

Tabel 3.2

Contoh lembar observasi aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas				Keterangan
		1	2	3	4	
1	AD					<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya 2. Menjawab 3. Mengerjakan post tes 4. Dapat menemukan kalimat utama
2	AYP					
3	ASS					
4	ALH					
5	AS					
6	ANA					
7	AAK					
8	BMDM					
9	DAP					
10	DPS					
11	DH					
12	DR					
13	ES					
14	HAS					
15	HTW					
16	HM					
17	KY					
18	LRF					
19	MAF					
20	MWA					
21	MAR					
22	MZF					
23	ND					
24	NF					
25	PSVBS					
26	PA					
27	PEM					
28	PS					
29	RAF					
30	RD					
31	RAN					
32	RA					
33	RNH					
34	SM					
35	SSP					
36	SP					
37	SR					
38	TSM					
39	WA					

40	SAN					
41	ASP					
42	AP					
	JUMLAH					
	%					

2. Tes.

Test dalam penelitian ini adalah test tertulis, dalam bentuk soal pilihan esay yang diberikan untuk mengetahui tingkat pemahan konsep terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menemukan kalimat utama dalam paragraf. Dari hasil tes akan diperoleh data yang valid tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mengamati secara seksama mengenai temuan-temuan yang terjadi terhadap subyek penelitian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun lembar contoh catatan lapangan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Contoh lembar catatan lapangan

Tanggal	Kejadian	Keterangan

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara:

- a. Observasi, dan
- b. Tes

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa:

- a. Lembar observasi, dan
- b. Butir soal tes.

3. Pengolahan data

- a. Hasil tes

Hasil tes akan diperoleh dengan rumus :

$$SA = \frac{SN}{SI} \times 100$$

Keterangan :

SA = Skor Akhir

SN = Skor yang didapat

SI = Skor Ideal

- b. Nilai aktifitas siswa

Nilai aktifitas siswa melalui lembar observasi akan diperoleh dengan rumus :

$$SA = \frac{SN}{SI} \times 100$$

Keterangan :

SA = Skor Akhir

SN = Skor yang didapat

SI = Skor Ideal

4. Langkah – langkah Pengolahan Data

a. Penskoran

Penentuan nilai dengan kriteria tertentu

b. Tabulasi

Memasukan nilai dalam tabel

c. Frekuensi

Pengelompokkan nilai berdasarkan nilai yang sama